# BAB I

# PENDAHULUAN

**1.1 Latar Belakang**

Pada era perkembangan saat ini, Sejalan dengan situasi dan kondisi Pandemi *Covid-19* ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi DARMAJAYA melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggung jawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran *Covid-19* ini di masyarakat dengan menerapkan berbagai program. Melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi *Covid-19*. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan *Covid-19* sangat srategis jika dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) *Covid-19*. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Pandemi *Covid-19* ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi *Covid-19*, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri. Akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Institut Bisnis Dan Informatika Darmajaya tahun 2020 bekerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Tanjung Senang dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam waktu 30 Hari. Peserta PKPM yang terdiri dari 439 Mahasiswa/i yang dilakukan secara Individu. Pihak Pemerintah Daerah menetapkan Kecamatan Tanjung Senang. Unit Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor terdampak cukup hebat akibat pendemi *Covid-19* di indonesia. Sumber daya manusia yang ada di Desa Pematang Wangi belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi di Desa tersebut. Oleh sebab itu, kami PKPM IBI Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Desa Pematang Wangi dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada masyarakat Desa Pematang Wangi. Desa Pematang Wangi sudah memiliki beberapa usaha micro kecil menengah (UMKM). Sehingga kami hanya membantu UMKM tersebut dalam proses pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Aneka Kue ini akan dikemas dan dipasarkan menggunakan *E-Commerce ( Electronic Commerce)*. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat menambah penghasilan masyarakat Desa Pematang Wangi agar lebih baik dari sebelumnya dan dapat menjadikan Desa Pematang Wangi menggerakan Ekonomi Kreatif berbasis teknologi. Berdasarkan uraian diatas kami mencoba mengangkat judul PKPM adalah **“PENGARUH *COVID-19* TERHADAP USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KUE PIE DI DESA PEMATANG WANGI KECAMATAN TANJUNG SENANG”**

* + 1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil dari lokasi dan rencana kegitan adalah:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam diterapkannya protokol kesehatan dilingkungan masyarakat Desa Pematang Wangi.
2. Menurun nya pangsa pasar UMKM Kue Pie pada masa Pendemi *Covid-19*.
3. Belum adanya laporan keuangan untuk pencatatan transaksi di UMKM Kue Pie.
4. Belum terdapat logo UMKM Kue Pie.
   1. **Tujuan dan Manfaat PKPM**
      1. **Tujuan**

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) *Covid-19* antara lain ;

1. Untuk Mengetahui perkembangan masyarakat di *Era New Normal* ditengah Pendemi *Covid-19*
2. Pembuatan media edukasi secara daring dalam upaya pencegahan *Covid-19* bagi masyarakat
3. Untuk memberikan pelatihan tentang Laporan Keuangan sederhana UMKM berupa Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi.
4. Untuk memberikan metode pemasaran melalui Media Online pada UMKM
5. Untuk memberikan inovasi berupa Logo Baru pada UMKM Kue Pie.
   * 1. **Manfaat Bagi IBI Darmajaya**

Manfaat yang diperoleh bagi IBI Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi adalah:

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya terhadap masyarakat khususnya Desa Pematang Wangi
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiwa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
   * 1. **Manfaat Bagi Desa Pematang Wangi dan Pemerintah**
3. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditengah pendemi *Covid-19* serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
4. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas lagi
5. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi desa menjadi lebih berkualitas.
   * 1. **Manfaat bagi UMKM**
6. Terciptanya pembuatan laporan keuangan sederhana
7. Terciptanya sebuah media online untuk memperluas pemasaran.
8. Terciptanya design merk produk yang lebih menarik.
   * 1. **Manfaat Bagi Mahasiswa**

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa ditengah Pendemi *Covid-19* dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
4. Melatih mahasiswa untuk dapat berfikir kritis dalam memecahkan masalah.
   1. **Mitra Yang Terlibat**
5. Bapak Toni Andriansyah selaku kepala desa Pematang Wangi.
6. Bapak Andi Kurniawan selaku Ketua RT 017.
7. Ibu Yatni selaku pemilik UMKM Kue Pie.
8. Warga Masyarakat Desa Pematang Wangi.